

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Serang 20 dengan tema eksplorasi pengalaman siswa menggunakan model *open ended question* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPAS materi gaya disekitar kita dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Penggunaan model *open-ended question* dalam pembelajaran IPAS dapat memberikan pengalaman yang signifikan bagi siswa. Hal ini dilihat dari siswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, keberanian mengemukakan ide, serta kemampuan menjawab pertanyaan dengan cara yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model ini efektif dalam mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan memberikan ruang untuk mengeksplorasi ide kreatif mereka. Penggunaan model *open ended question* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama dalam aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*originality*). Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang beragam, unik, dan berfokus pada pengembangan solusi dari permasalahan yang diajukan dalam pembelajaran IPAS. disimpulkan bahwa model ini memiliki pengaruh positif terhadap keterlibatan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Pengalaman Siswa dalam Menggunakan Model Open-Ended Question awalnya mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang tidak memiliki jawaban pasti karena terbiasa dengan pertanyaan tertutup. Setelah terbiasa, siswa mulai memahami bahwa jawaban dapat bervariasi, asalkan memiliki alasan yang logis. Dengan adanya model ini mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Ada

pun Dampak dari Model Open-Ended Question terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif yaitu Siswa mampu menunjukkan peningkatan dalam kelancaran berpikir (fluency), dengan lebih banyak mengemukakan berbagai jawaban dan gagasan. Keluwesan berpikir (flexibility) siswa juga meningkat, terlihat dari kemampuan mereka menghubungkan konsep gaya dengan fenomena sehari-hari. Model ini juga memfasilitasi orisinalitas (originality) dalam jawaban siswa, di mana mereka mampu menghasilkan ide-ide yang unik. Serta Elaborasi (elaboration) siswa juga berkembang, ditunjukkan melalui jawaban yang lebih rinci dan memiliki alasan yang kuat

Selama penerapan model *open ended question* pada pembelajaran IPAS materi gaya disekitar kita tidak hanya membantu mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Aktivitas praktis dan diskusi yang dirancang dengan pertanyaan terbuka mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah berdasarkan pengamatan dan pengalaman mereka. Hal ini juga tidak luput dari keberhasilan guru sebagai fasilitator yang selalu memberikan panduan, apresiasi, dan umpan balik yang bersifat membangun. Dalam penerapan model *open ended question* guru yang secara aktif memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang mendukung menjadi faktor kunci dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa.

## 5.2 Rekomendasi

Untuk memaksimalkan efektivitas model *open ended question*, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Pembiasaan Bertahap: Guru perlu melatih siswa secara bertahap untuk menjawab pertanyaan terbuka. Hal ini dapat dimulai dengan pertanyaan sederhana sebelum beralih ke pertanyaan yang lebih kompleks.
2. Pelatihan untuk Guru: Guru perlu mendapatkan pelatihan tentang cara merancang dan mengimplementasikan model *open ended question* secara efektif. Pelatihan ini dapat mencakup strategi penyusunan pertanyaan dan cara mengevaluasi jawaban siswa.

Sinta Afriani, 2025

**EKSPLORASI PENGALAMAN SISWA MENGGUNAKAN MODEL OPEN ENDED QUESTION DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengembangan Instrumen Evaluasi: Rubrik penilaian yang jelas perlu disiapkan untuk menilai jawaban siswa secara objektif. Rubrik ini dapat mencakup dimensi seperti kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi.
4. Integrasi Teknologi: Model ini dapat diintegrasikan dengan teknologi pendidikan, seperti platform digital untuk diskusi atau aplikasi pembelajaran berbasis interaktif. Teknologi dapat membantu meningkatkan variasi dan efektivitas pembelajaran.

Dengan langkah-langkah ini, model *open ended question* dapat menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPAS.